

# Pengeras Suara, Puasa, dan Nyepi



ABDUL AZIZ, 1 tahun ago 1 2 min read 194

Tampaknya lantaran kebencian, Surat Edaran Menteri Agama tentang pengaturan pengeras suara di Masjid dan Mushala telah dipelintir dan dipolitisir oleh sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab dengan aneka kedoknya. Padahal, SE ini memiliki tujuan yang mulia. Yakni untuk memastikan penggunaan pengeras suara agar tidak menimbulkan potensi gangguan ketenteraman, ketertiban, dan keharmonisan antarwarga masyarakat.

Aturan tentang pengeras suara ini sebenarnya sudah pernah diterbitkan pada tahun 1978 melalui Intsruksi Dirjen Bimas Islam. Menteri Agama sekarang hanya menegaskan kembali mengenai pentingnya aturan ini. Terlebih, sebentar lagi akan memasuki bulan Ramadhan yang diperkirakan jatuh pada 2 April 2022. Pada bulan ini frekuensi kegiatan keagamaan umat Islam semakin meningkat hingga hari raya Idul Fitri. Bersamaan dengan itu, semakin meningkat pula frekuensi penggunaan pengeras suara di Masjid, Mushala, hingga di masyarakat Muslim.

Jika para pengacau sedang berupaya melawan aturan tentang pengeras suara di Masjid dan Mushala pada internal umat Islam. Sebaliknya, di kalangan umat Hindu telah lama merayakan suasana tanpa pengeras suara. Setidaknya setiap tahun sekali mereka merayakan suasana ini dalam hari raya Nyepi.

Terdapat titik persamaan antara pengaturan pengeras suara, puasa ramadhan, dan hari raya Nyepi. Bahwa ketiganya bertujuan untuk mewujudkan suana khidmat dan syahdu. Suatu suasana yang dibutuhkan oleh siapapun dalam agama dan keyakinan apapun untuk menghadirkan aura spritualitas pada diri setiap individu.

Pengeras suara Masjid dan Mushala yang diatur dengan baik dari sumber suara yang indah dapat menyentuh hati para pendengarnya untuk kembali mengingat Sang Ilahi di tengah hiruk pikuk aktivitas sehari-hari. Puasa ramadhan yang dilakukan dengan ikhlas dan khusyuk akan dapat mengendalikan diri dari ketamakan terhadap dunia. Hari raya Nyepi yang dilakukan dengan khidmat akan dapat mengistirahatkan jiwa dan raga dari kepenatan hidup di sepanjang tahun.

Selamat hari raya Nyepi tilem kesanga (IX), 4 Maret 2022 bagi yang merayakannya. Semoga kedamaian senantiasa menyertai kita dan seluruh alam semesta.



**ABDUL AZIZ**

Alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kini, ia tercatat sebagai Dosen UIN RM. Said Surakarta